

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Kombinasi Obat Allopurinol dan Antinyeri pada Swamedikasi Penyakit Gout di Kawasan Apotek Tarandam Kota Padang

ABSTRAK

Penyakit *gout* merupakan penyakit yang timbul karena peningkatan kadar asam urat yang dapat menyebabkan nyeri dan peradangan pada sendi. Penggunaan kombinasi obat allopurinol dan antinyeri dalam swamedikasi perlu didukung oleh pengetahuan dan sikap yang baik agar penggunaan obat menjadi rasional dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, serta hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan kombinasi obat allopurinol dan antinyeri pada swamedikasi penyakit *gout* di kawasan Apotek Tarandam Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive-accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori cukup sebanyak 43%, baik 36%, dan kurang 21%, sedangkan sikap responden berada pada kategori cukup sebanyak 84%, baik 13%, dan kurang 3%. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,144 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan kombinasi obat allopurinol dan antinyeri pada swamedikasi penyakit *gout*.

Kata kunci: *gout*, swamedikasi, allopurinol, antinyeri, pengetahuan, sikap.



The Relationship Between Community Knowledge and Attitudes Toward the Use of Allopurinol and Analgesic Combination Therapy in Self-Medication for Gout Disease at Tarandam Pharmacy Area, Padang City

ABSTRACT

Gout is a disease that arises due to increased uric acid levels, which can cause pain and inflammation in the joints. The use of allopurinol and analgesic combination therapy in self-medication requires adequate knowledge and positive attitudes to ensure rational and safe drug use. This study aimed to determine the level of knowledge, attitudes, and the relationship between knowledge and attitudes regarding the use of allopurinol and analgesic combination therapy for gout self-medication in the Tarandam Pharmacy Area, Padang City. This research employed a descriptive-analytic study with a cross-sectional design. A total of 100 respondents were selected using purposive-accidental sampling. Data were collected through validated and reliable questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 43% of respondents had a moderate level of knowledge, 36% had good knowledge, and 21% had poor knowledge. Regarding attitudes, 84% of respondents had moderate attitudes, 13% had good attitudes, and 3% had poor attitudes. The Chi-Square test revealed a p-value of 0.144 ($p > 0.05$), indicating that there was no significant relationship between knowledge level and attitudes toward the use of allopurinol and analgesic combination therapy in gout self-medication.

Keywords: gout, self-medication, allopurinol, analgesics, knowledge, attitude.

